



Pengaruh Penggunaan Strategi Guided Practice Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Bahasa Indonesia Kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024/2025.

The Influence of Using Guided Practice Strategy on Student Learning Outcomes in Indonesian Language Subject of Grade IV Dharma Wanita Pertiwi Elementary School in the 2024/2025 Academic Year.

Debora Situmeang¹, Muhammad Daliani², Immanuel Panusunan Tua Panggabean³

Universitas Quality

Deborasitumeang94@gmail.com

Abstrak

Pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, terutama dalam memahami dan menggunakan tanda baca dengan benar. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menempatkan tanda baca yang sesuai dalam tulisan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana strategi Guided Practice dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi tanda baca.

Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi-eksperimental dengan desain pretest-posttest control group design. Subjek penelitian terdiri dari 35 siswa kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024/2025, yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan strategi Guided Practice dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran biasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan strategi Guided Practice mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Hasil uji-t membuktikan bahwa rata-rata nilai posttest siswa dalam kelompok eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Ini menunjukkan bahwa strategi Guided Practice dapat membantu siswa lebih memahami materi tanda baca dan meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Kata Kunci: Guided Practice, Hasil Belajar, Tanda Baca, Bahasa Indonesia

Abstract

Indonesian language lessons have an important role in improving students' literacy skills, especially in understanding and using punctuation marks correctly. However, there are still many students who experience difficulty in placing appropriate punctuation marks in their writing. Therefore, this research aims to see to what extent the Guided Practice strategy can help improve student learning outcomes in punctuation material.

This research uses a quasi-experimental approach with a pretest-posttest control group design. The research subjects consisted of 35 fourth grade students at SD Dharma Wanita Pertiwi for the 2024/2025 academic year, who were divided into two groups: an experimental group that used the Guided Practice strategy and a control group that used ordinary learning methods.

The research results showed that students who studied with the Guided Practice strategy experienced more significant improvement than students who studied with conventional methods. The t-test results prove that the average posttest score of students in the experimental group is much higher than the control group. This shows that the Guided Practice strategy can help students better understand punctuation material and improve their writing skills.

Keywords: Guided Practice, Learning Outcomes, Punctuation, Indonesian Language



PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya, merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Dimanapun di dunia ini terdapat masyarakat dan disana pula terdapat pendidikan. Menurut Muhibinsyah dalam Sagala (2006), pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan dapat dijadikan sebagai sarana yang tepat untuk menghadapi masa depan serta merupakan salah satu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan dituntut untuk menghasilkan siswa yang berkualitas dan berwawasan internasional serta tidak hanya sekedar memenuhi target kurikulum saja.

Untuk mewujudkan hal tersebut pendidikan harus bersifat menyeluruh, baik dari segi kompetensi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Selain itu, pembelajaran juga harus dirancang sedemikian rupa sehingga siswa tidak cepat merasa bosan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Untuk itu guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Penggunaan tanda baca merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena tanda baca tidak hanya berfungsi untuk memperjelas makna kalimat, tetapi juga untuk memudahkan pembaca dalam memahami teks yang disampaikan. Tujuan pembelajaran penggunaan tanda baca adalah agar siswa mampu menggunakan tanda baca secara tepat sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. Dengan kemampuan ini, siswa diharapkan dapat menulis dengan lebih baik, menyusun kalimat yang jelas, dan menghindari ambiguitas dalam penyampaian pesan. Penggunaan tanda baca yang benar menjadi salah satu indikator keterampilan menulis yang sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan akademik maupun sehari-hari.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan tanda baca masih menjadi tantangan besar bagi banyak siswa. Berdasarkan beberapa penelitian dan pengamatan di berbagai sekolah dasar, banyak siswa yang masih kesulitan menggunakan tanda baca dengan benar. Mereka sering kali mengabaikan tanda baca dalam penulisan atau menempatkannya secara sembarangan, yang menyebabkan pesan dalam tulisan menjadi sulit dipahami. Lebih memprihatinkan lagi, tidak hanya siswa yang mengalami kesulitan ini; bahkan beberapa guru dan kalangan lainnya juga masih belum mampu menerapkan tanda baca secara tepat dalam tulisan mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman dan keterampilan terkait penggunaan tanda baca masih rendah di berbagai kalangan



Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru ketika melaksanakan observasi bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD DHARMA WANITA PERTIWI hasil belajar sebagian siswa pada kelas IV belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode pengajaran yang digunakan guru, sehingga kurangnya minat siswa dalam belajar dan siswa bersikap pasif pada saat pembelajaran. Hal ini mengakibatkan pembelajaran Bahasa Indonesia kurang menarik dan membosankan.

Berdasarkan hasil observasi di SD Dharma Wanita Pertiwi, ditemukan bahwa banyak siswa kelas IV belum memahami penggunaan tanda baca dengan benar. Salah satu penyebabnya adalah cara mengajar yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Padahal, agar siswa lebih mudah memahami konsep tanda baca, mereka membutuhkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan memberikan banyak kesempatan untuk berlatih.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah Guided Practice, yaitu metode pembelajaran di mana guru membimbing siswa secara langsung sebelum mereka berlatih sendiri. Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih mudah memahami konsep tanda baca dan menerapkannya dengan lebih baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi Guided Practice terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi. berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi Guided Practice terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperimental dengan desain pretest-posttest control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 35 siswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok: Kelompok Eksperimen: 20 siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi Guided Practice. Kelompok Kontrol: 15 siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Tes Hasil Belajar, berupa pretest dan posttest untuk mengukur pemahaman siswa terhadap penggunaan tanda baca.



Observasi, untuk mengamati keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dokumentasi, berupa pengumpulan data nilai siswa sebelum dan sesudah pembelajaran untuk dianalisis lebih lanjut.

Teknik Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis menggunakan beberapa teknik statistik berikut:

Uji Normalitas, untuk melihat apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Uji Homogenitas, untuk memastikan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang sama.

Uji-t, untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan tanda baca dengan benar, baik dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Namun, setelah diberikan pembelajaran dengan strategi Guided Practice, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Data Pre Test

Hasil Rata-rata Nilai *pre-test* Siswa Kelas IV-A Dan IV-B

Kelas	Rata-rata nilai awal
IV A	49,00
IV B	46,67

Dari tabel 1 menunjukkan rata-rata nilai siswa pre-test untuk kelas IV-A adalah 49,00 dan rata-rata pretest untuk kelas IV-B adalah 46,67. Dari hasil nilai yang diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas II-A dan II-B tidak setara atau dapat dikatakan memiliki hasil belajar yang berbeda.



Tabel 2 Hasil Data Post Test

**Tabel 2 Hasil Rata-Rata Nilai *Post Test* Kelas
Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Kelas	Nilai rata-rata	Simpangan Baku
IVA (Eksperimen)	80,2	3,356
IVB (Kontrol)	70,0	4,830

Dari table 2 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa pada soal Post Test untuk kelas eksperimen yaitu 80,2 dan nilai untuk kelas control yaitu 70,0. Dari data hasil nilai yang diperoleh bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas control ada perbedaan nilai Antara kelas eksperimen dan kelas control.

Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV SD Dharma Wanita Pelita Jl. Melati II No.30, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*). Desain penelitian yang dipilih adalah desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 20 siswa dan siswa kelas IVB yang berjumlah 15 siswa. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui signifikansi Pengaruh Penggunaan Strategi *Guided Practice* terhadap hasil belajar siswa.

Sebelum peneliti memberikan perlakuan terhadap kedua kelas, terlebih dahulu peneliti memberikan *pretest* terhadap kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah data *pretest* terkumpul, diperoleh nilai rata-rata *pretest* siswa kelas IV A adalah 49,00 dan nilai rata-rata pretes siswa kelas IV B adalah 46,67 pada materi penggunaan tanda baca. Setelah dilakukan



perbandingan hasil *pretes* kelas IV A dan IVB diketahui hasil *pretest* kelas IV A lebih tinggi dibanding kelas IV B. Berdasarkan hal tersebut

peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara acak, dimana kelas IV A dijadikan sebagai kelas eksperimen, dan kelas IV B dijadikan sebagai kelas kontrol. Kelas IV A selaku kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan Strategi *Guided Practice* pada materi penggunaan tanda baca. Sedangkan kelas IV B selaku kelas kontrol akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan Strategi *Guided Practice* yaitu dengan metode konvensional pada materi yang sama yaitu penggunaan tanda baca.

Setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, kemudian peneliti membagikan soal *posttest* untuk dikerjakan siswa. Data hasil *posttest* yang terkumpul dari kedua kelas diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas IV A selaku kelas eksperimen yang menerima perlakuan berupa pembelajaran menggunakan Strategi *Guided Practice* yaitu 80,2 sedangkan hasil *posttest* kelas IV B selaku kelas kontrol yang menerima perlakuan berupa pembelajaran konvensional tanpa Strategi *Guided Practic* adalah 70,0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Dharma Wanita Pelita Jl. Melati II No.30, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan yang menerima pembelajaran menggunakan menggunakan Strategi *Guided Practice* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menerima pembelajaran tanpa menggunakan Strategi *Guided Practice*.

Data hasil belajar *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas data (Lilliefors) untuk melihat apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} .



Berdasarkan analisis menggunakan bantuan Ms Excel 2010 didapatkan hasil belajar pretes (sebelum diberikan perlakuan) kelas IV A diperoleh nilai dari L_{hitung} untuk hasil belajar *pretest* kelas IV A (sebelum diberikan perlakuan) adalah 0,30. Dalam tabel lilifors $n = 20$ dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai L_{tabel} 0,19. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0,30 < 0,19$), maka data hasil belajar pretes kelas IV A (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal.

Sedangkan nilai L_{hitung} untuk hasil belajar *posttest* kelas IV A (setelah diberi perlakuan) adalah 0,37. Setelah dilakukan interpolasi data didapatkan nilai L_{tabel} $n = 20$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,19. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0,37 < 0,19$), maka data hasil belajar *posttest* kelas IV A (setelah diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal.

Hasil analisis data *pretest* (sebelum perlakuan) kelas IV B diperoleh dari L_{hitung} untuk hasil belajar *pretest* kelas IV B adalah 0,16. Dalam tabel lilifors $n = 15$ dengan $\alpha = 0,05$ maka L_{tabel} adalah 0,22. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0,16 < 0,22$), maka data hasil belajar *pretes* kelas IV B dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai L_{hitung} untuk hasil belajar *posttest* kelas IV B adalah 0,23. Setelah dilakukan interpolasi data didapatkan nilai L_{tabel} $n = 15$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,22. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0,23 < 0,22$), maka data hasil belajar *posttest* kelas IV B dapat dikatakan berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data kedua kelas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varian yang homogen. Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji F dengan kriteria data dikatakan homogen



apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil uji homogenitas data pretes kelas IV A dan IV B diperoleh nilai F_{hitung} nilai $F_{hitung} = 0,24$ (dibulatkan) dan nilai $F_{Tabel} = 0,44$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar pretes kelas IVA dan IVB mempunyai varians yang homogen.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dibantu dengan aplikasi ms Excel 2010 dengan pengujian uji-t (*t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances*). Berdasarkan pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,152 > 2,05$) (dibulatkan), Sehingga diterima H_a atau ada pengaruh yang signifikan strategi *Guided Practice* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi penggunaan tanda baca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi *Guided Practice* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami dan menggunakan tanda baca dengan benar.
2. Siswa yang diajarkan dengan strategi *Guided Practice* memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.
3. *Guided Practice* dapat diterapkan sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. (2017). *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Al-Muchtar, Suwarna, dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran PKn*. Jakarta: Universitas Terbuka.



Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asra. (2016). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Bumi Rancaekek Kencana.

Beckman, Pat. (2004). *Strategi: Alat untuk Menyelesaikan Tugas*. New York:

Beckman, Pat. (2004). *Strategy Instruction*. Diakses dari <http://ercec.org/digests/e638.html>.

Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gagne, Robert M.. (1985). *The Conditions of Learning*. New York: Holt, Rinehart and Winston.

Gerlach, V. S., & Ely, D. P.. (1971). *Teaching & Media: A Systematic Approach*. Englewood Cliffs:

Hamalik, Oemar. (1993). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tansito.